Nama : **Harizaldy Cahya Pratama**

NPM : **G1A018057**

1. Jurnal 1

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | An Appraisal of Agile Software Development Process |
| Latar Belakang | Metodologi agile pada pengembangan software merupakan pengembangan software yang inovatif, agile metode aigle ini memberikan jalan untuk menciptakan software yang berkualitas dengna cepat dan memberikan akomodasi untuk mengubah request pada saat-saat yang di perlukan pada saat proses pengembangan software. Namun pengetahuan tentang metode agile dan koneksi nya terhadap pengembangan software masih belum jelas, maka dari itu project managers mengalami masalah dalam mengimplementasikan metode agile pada organisasi mereka, pada paper ini akan di jelaskan proses metode agile dengan methodical manner. |
| Tujuan | Menjelaskan bagaimana pengimplementasian metode agile menggunakan methodical manner. |
| Metodologi | Agile metodologi |
| Hasil | Percobaan ini membuktikan bahwa metode agile ini memiliki beberapa keuntungan, seperti mengurangi waktu produksi, flesibilitas, dan ringan nya proses pengembangan software. |
| Kesimpulan | Pada metode agile, pengembangan menjalani beberapa penambahan. Untuk semua metode agile dapat mengubah request setiap saat pada proses pengembangan. |

2. Jurnal 2

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | A decade of agile methodologies: Towards explaining agile software development |
| Latar Belakang | Semenjak metode agile manifesto di ciptakan pada 2001, komunitas peneliti telah memberikan banyak kontribusi pada metode agile. Paper ini mengambil banyak sumber kutipan dan publikasi untuk mengetahui bagaimana perkembangan metode agile selama 10 tahun terakhir. |
| Tujuan | Untuk mengetahui bagaimana perkembangan metode agile. |
| Metodologi | Agile methodologi |
| Hasil | Metode agile ini telah melalui banyak perkembangan, hal ini terbukti melalui banyak nya artikel yang telah di pulikasi kan mengenai metode agile. |
| Kesimpulan | Ketertarikan mengenai metode agile ini telah berkembang luas, hingga 63 negara telah melakukan penelitian mengenai metode agile. |

3. Jurnal 3

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | DevOps automation and Agile methodology |
| Latar Belakang | Belakangan ini ketertarikan kolaborasi antara teknologi dan kegiatan IT yang mana merupakan bagian dari fenomena DevOps telah meningkat di kalangan pengembang software dan scientist. Bagaimanapun DevOps juga sering di asosiasikan dengan metode agile. Namun untuk membedakan antara DevOps dan agile lumayan membingungkan. |
| Tujuan | Untuk mengetahui perbedaan antara DevOps dengan agile. |
| Metodologi | Agile dan DevOps |
| Hasil | DevOps merupakan kolaborasi building framework untuk teknologi darn operasional tim. Sedangkan agile bertujuan untuk meningkatkan efisiensi untuk pengembang. |
| Kesimpulan | Dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan antara metode Agile dan DevOps |

4. Jurnal 4

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | Agile Processes and Methodologies: A  Conceptual Study |
| Latar Belakang | Pada siklus pengembangan software, terdapat 2 yang perlu di konsiderasi, pertama adalah proses dan yang lainnya adalah kualitas. Proses metode agile adalah iterative dan incremental berdasarkan pengembangan. Namun proses agile tidak selalu menguntungkan, pada paper ini akan di bahas keuntungan dan kekurangan proses agile. |
| Tujuan | Untuk mengetahui kekurangan dan keuntungan proses agile. |
| Metodologi | Metode agile. |
| Hasil | Terdapat 4 keuntungan dan 4 kekurangan yang di bahas di paper ini. |
| Kesimpulan | Paper ini membahas siklus pengembangan software menggunakan metode agile, untuk melihat kekurangan dan kelebihan metode agile ini. |

5. Jurnal 5

|  |  |
| --- | --- |
| Judul | WATEERFALL Vs V-MODEL Vs AGILE: A COMPARATIVE STUDY ON SDLC |
| Latar Belakang | Siklus pengembangan software merupakan fase yang sangat penting bagi pengembang, seperti perencanaan, analisis, desain, dan implementasi, pada paper ini akan di bandingkan 3 metode yang biasa di pakai pada pengembangan software. |
| Tujuan | Membandingkan metode waterfall, v-mode, dan agile. |
| Metodologi | Waterfall, V-mode, dan Agile |
| Hasil | Metode Agile : Jika project kecil dan product perlu di berikan pada waktu yang singkat.  Waterfall: jika project besar  V-Model : jika project besar, perlu banyak perubahan, membutukan validasi untuk setiap step, dan membutuhkan tester pada tahap awal pengembangan. |
| Kesimpulan | Pro dan kontra antara ketiga metode, tergantung organisasi yang menggunakan nya. |